

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:110) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan dalam penelitian untuk mengetahui Produktivitas Karyawan pada CV. Panda Alami Pesawaran.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data Primer

Menurut Sanusi (2017:104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berasal dari penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder Yaitu data yang diperoleh melalui dokumen yang dipelajari melalui buku, jurnal, majalah dan internet untuk mendukung penelitian. Melalui tinjauan pustaka dapat dibangun landasan teori yang sesuai dengan permasalahan atau kerangka konseptual penelitian misalnya buku-buku

refrensi (baik buku-buku wajib perkuliahan maupun buku-buku umum), jurnal-jurnal penelitian, yang berkaitan dengan pembahasan penelitian untuk mencari teori-teori dan prinsip-prinsip yang dapat diterapkan dalam penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian diperlukan dan informasi yang didapat dari sumbernya. Maka dari itu, untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian agar mencapai hasil penelitian yang baik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini penelitian kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan perusahaan, jumlah karyawan dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai bahan laporan penelitian yang berkaitan dengan lokasi penelitian yaitu CV. Panda Alami Pesawaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan teknik pengumpulan data dengan melalui tanya jawab dengan owner perusahaan guna memperoleh informasi yang diinginkan dengan jelas.

3. Kuisisioner (Angket)

Sugiyono (2005:45) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode survey menggunakan angket (kuisisioner) untuk pengukuran disetiap variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala liket. Skala liket adalah skala pengukuran yang paling banyak digunakan peneliti untuk mengukur suatu fenomena dimana responden diminta

melakukan ranking terhadap preferensi (diutamakan) dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut. Dalam skala likert yang digunakan dimana setiap item pernyataan koesioner disediakan 5 jawaban Setiap jawaban pernyataan atau pertanyaan pilihan dari responden akan memiliki skala penilaian. yaitu:

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Lingkert

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2016 : 169)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2018:117) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan CV. Panda Alami Pesawaran berjumlah 37 Karyawan.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan CV. Panda Alami Pesawaran

No	Posisi	Jumlah Karyawan
1	Administrasi	2
2	Keuangan	1

3	Produksi	20
4	Pengemasan	11
5	Marketing	3
Total		37

Sumber: CV. Panda Alami Pesawaran

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah nonprobability sampling dengan menggunakan Teknik sampling jenuh yang dimana sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Panda Alami Pesawaran yang berjumlah 37 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) pengertian variabel penelitian adalah Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Variabel Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2).

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional dan praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti bertujuan untuk menjelaskan makna variabel tersebut.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Penelitian	Skala Ukur
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, yang ada dalam diri karyawan, yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan Kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi dan hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan Kemanusiaan Hasibuan (2012 : 194)	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi adalah daya penggerak di dalam diri karyawan yang dapat mendorong karyawan dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan diri 2. Kekuasaan 3. Kebutuhan keamanan kerja Gardjito <i>et al.</i> (2014)	<i>Likert</i>

	ditetapkan.		
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Sikap yang demikian akan mendorong untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan dalam kerjanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi <p>Sutrisno (2009 : 104)</p>	<i>Likert</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel (X) yaitu Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), dan variabel (Y) Produktivitas Kerja. Uji persyaratan instrumen peneliti menguji validitas dan realibilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anuar Sanusi (2017:117) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Product Momen Pearson). Bivariate Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum pada tabel $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Realibilitas

Wiratna Sujarweni (2015:71) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan variabel dengan konstrukstur pertanyaan atau pernyataan yang menjadi dimensi suatu variabel penelitian dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner. Kriteria prosedur pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara:

1. Ho : data reliable

Ha : data tidak reliable

2. Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS

(*Statistical Program and Service Solution* seri (23.0))

3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan hasil pada nilai alpha cronbach dengan nilai interpretasi koefisien, maka dapat disimpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.
4. Berdasarkan prosedur pengujian reabilitas diatas, maka dalam penelitian ini menginteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi. Selanjutnya mengkonsultasikan hasil nilai Alpha Cronbach's dengan nilai Interpretasi Koefisien, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Daftar Interpretasi Uji Realibilitas

Koefisien r	Realibilitas
0,000 – 0,200	Sangat Rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup Tinggi
0,801 – 1,00	Sangat Tinggi

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2012:79), mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika Sig > 0,05.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 23.0.

Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi kolerasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier (Lupioadi & Ridho, 2015). Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 23.0

3.9 Metode Analisis Data

Sugiono (2016:60) menyatakan bahwa Metode analisis data adalah suatu proses pengumpulan data berdasarkan variabel dan responden, dan berdasarkan variabel seluruh responden, maka disajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Disiplin Kerja(X1), Motivasi Kerja(X2), dan Produktivitas Kerja(Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 23.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Nilai estimasi Produktivitas Kerja (Y)
- a = Konstanta
- X1 = Nilai variabel independen Disiplin Kerja (X1)
- X2 = Nilai variabel independen Motivasi Kerja (X2)
- b₁b₂ = Koefisien regresi (X₁,X₂)
- e = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

Ho :Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja.

Ha :Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji t Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh Kompensasi Finansial (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho : Disiplin Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Panda Alami Pesawaran (Y).

Ha : Disiplin Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Panda Alami Pesawaran (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika nilai Sig $< 0,05$ maka Ho ditolak

Jika nilai Sig $> 0,05$ maka Ho diterima

Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho : Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Panda Alami Pesawaran (Y).

Ha : Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Panda Alami Pesawaran (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika nilai Sig $< 0,05$ maka Ho ditolak

Jika nilai Sig $> 0,05$ maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho : Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Panda Alami Pesawaran (Y).

Ha : Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi Kerja(X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja CV. Panda Alami Pesawaran (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Membandingkan hasil perhitungan F dan nilai probabilitas (sig) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima